

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Melihat fakta bahwa perkembangan teknologi yang semakin meningkat percepatannya, hendaknya disadari baik secara langsung atau pun tidak hal ini berdampak langsung pada kehidupan manusia sehari-hari. Inovasi dan kreativitas manusia menjadi dalang dari majunya perkembangan teknologi dari masa ke masa. Dampak ini tidak mengenal kata kecuali, berbagai lapisan masyarakat dapat merasakan. Meningkatnya percepatan perkembangan tersebut tidak terlepas dari globalisasi yang terjadi.

Perkembangan teknologi membawa kita pada peluang kemudahan. Sebagai contoh, penggunaan berbagai gawai dan internet yang saat ini dapat dikatakan cukup dekat dengan kehidupan masyarakat secara global. Sistem yang tercipta seiring dengan perkembangan tersebut membawa pada efektivitas dalam setiap lini kegiatan manusia. Pola kegiatan masyarakat kini didominasi oleh kegiatan yang berbasis internet dan elektronik, contoh penerapan tersebut dapat dijumpai dengan mudah seperti *e-learning* dalam bidang pendidikan, bersurat melalui *e-mail*, hingga *e-banking* yang digunakan pada arus kegiatan keuangan masyarakat. Teknologi memungkinkan berbagai sistem terintegrasi sehingga perkembangan ini dijadikan sebuah bagian penting dalam berjalannya ekosistem kehidupan. Bahkan saat ini segala kemudahan dan efektivitas teknologi seolah menjelma menjadi kebutuhan.

Kemudahan dan efektivitas dari perkembangan teknologi diadaptasi oleh berbagai sistem termasuk pada sistem perkantoran. Sistem manual yang sudah usang kini digantikan oleh sistem otomatis yang tentunya berdampak pada kurangnya biaya yang dikeluarkan, depresiasi alat kantor yang semakin berkurang, hingga proses pengambilan keputusan yang semakin cepat karena dukungan data yang optimal. Fenomena perkembangan sistem tersebut tidak

hanya diadaptasi oleh perkantoran swasta namun juga pada instansi pemerintahan.

Adaptasi yang dilakukan oleh instansi pemerintah tentunya dapat mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat selaras dengan UU No.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang berbunyi “Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”. Hal ini dikarenakan internet dapat menjadi pendukung sarana media informasi mengenai instansi, wadah aspirasi masyarakat, media promosi, dan media kampanye berbagai program instansi pemerintahan.

Kini menjadi hal lumrah instansi pemerintahan khususnya di kota besar seperti DKI Jakarta untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi termasuk internet. Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian penduduk (DPPAPP) Provinsi DKI Jakarta menjadi salah satu instansi pemerintahan yang mengambil bagian dalam adaptasi tersebut. Sumber daya yang memadai menjadi pendukung DPPAPP untuk menggunakan sistem berbasis internet. Hal ini dapat tercermin pada penggunaan beberapa *Website* untuk berbagai program yang dijalankan. DPPAPP menaungi *Website* seperti Pusat Pelayanan Keluarga (PUSPA), Skata, Carik Jakarta, MOKA Online, kanal Youtube DPPAPP, hingga New SIGA (Sistem Informasi Keluarga).

Saat ini salah satu *Website* yang menjadi fokus program DPPAPP ialah New SIGA. Pada hakikatnya New SIGA merupakan sebuah *Website* sistem informasi keluarga dimana di dalamnya terdapat integrasi dari sistem informasi kependudukan dengan Basis Data Keluarga Indonesia dari BKKBN. *Website* ini menjadi sarana fokus program DPPAPP pada optimalisasi pencatatan dan pelaporan hasil program Keluarga Berencana (KB) di Provinsi DKI Jakarta. Program ini diterapkan pada lima wilayah kota dan satu kabupaten secara menyeluruh. Pemanfaatan *Website* pada program tersebut sebagai sarana

pencatatan, pelaporan, monitoring dan evaluasi program KB. Hal ini ditujukan agar program KB dapat terintegrasi dan dalam proses monitoring serta evaluasi berjalan lebih efisien.

Pemanfaatan *Website* New SIGA pada program pencatatan, pelaporan, monitoring dan evaluasi program KB, membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Termasuk di dalamnya masyarakat, penyuluh KB, hingga petugas pelayanan KB yang akan bersentuhan langsung dengan *Website* New SIGA. Perubahan pada program KB dari sistem manual tulis tangan menjadi sistem berbasis *Website* ini, mengharuskan petugas pelayanan KB untuk melakukan input laporan secara mandiri pada setiap fasilitas kesehatan (faskes) penyedia layanan KB dalam *Website* yang telah disediakan. Hal tersebut memungkinkan DPPAPP bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) dan BKKBN dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara lebih cepat dan efisien. Berdasarkan laman *Website* New SIGA setidaknya terdapat seribu lima tempat pelayanan KB yang terlibat pada sistem baru ini

KODE	KABUPATEN	JUMLAH TEMPAT PELAYANAN KB	JUMLAH FASKES	JENIS TEMPAT PELAYANAN KB													
				JENIS FASKES								PRAKTIK MANDIRI BIDAN (SETARA FASKES)	JENIS JARINGAN / JEJARING				
				RS UMUM	RS KHUSUS	KLINIK UTAMA	PUSKESMAS	PRAKTIK DOKTER	KLINIK PRATAMA	RS TIPE D PRATAMA	JUMLAH JARINGAN / JEJARING		PUSTU	PUSLING	POSKESDESI POLINDES	PRAKTIK MANDIRI BIDAN JEJARING	
3=4+12+13	4=2+5+11	6	6	7	8	9	10	11	12	13=2+(14-17)	14	15	16	17			
01	ADM. KEP. SERIBU	7	7	0	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
71	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	98	77	12	1	7	38	0	15	4	17	4	0	2	2	0	0
72	KOTA ADM. JAKARTA UTARA	178	77	15	4	0	50	0	7	1	21	78	0	0	0	0	78
73	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	153	92	10	1	1	73	4	1	2	18	43	2	0	1	0	40
74	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	202	130	16	5	2	76	4	21	6	6	66	0	0	1	0	65
75	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	369	143	25	1	1	85	2	27	2	48	178	1	0	0	0	177
Jumlah Total		1005	520	78	12	11	328	10	71	16	110	369	3	2	4	0	360

Gambar 1. 1 Data jumlah tempat pelayanan KB wilayah DKI Jakarta

Adaptasi perlu dilakukan pada sistem terbaru ini, khususnya pada petugas pelayanan KB yang menjadi lini depan dalam pencatatan dan pelaporan kegiatan KB yang terjadi pada faskes. Menurut Sarwono, adaptasi adalah

mengubah tingkah laku agar sesuai dengan lingkungan.¹ Petugas Pelayanan KB diarahkan untuk merubah kebiasaan atau tingkah laku agar sesuai dengan sistem lingkungan yang baru, pada hal ini berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan pada *Website New SIGA*.

Sosialisasi menjadi jawaban pada proses adaptasi perpindahan sistem tersebut mengingat sosialisasi ialah kegiatan dalam rangka menyalurkan segala bentuk informasi kepada pihak tertentu dalam bentuk individu maupun kelompok demi suatu program atau kebijakan dapat diketahui, dipahami, serta dapat diimplementasikan, maka sosialisasi merupakan proses yang tepat untuk dilaksanakan setelah kebijakan dibuat sebagai landasan pengetahuan dan pemahaman sebelum prosesi implementasi kebijakan dimana disini ialah penggunaan *Website New SIGA* untuk penginputan data program KB dilaksanakan secara berkelanjutan. Dengan begitu berbagai pihak yang terkait dapat mengetahui dan memahami penyelenggaraan kebijakan yang diterapkan. Pada akhirnya kebijakan tersebut dapat dilaksanakan sebagaimana yang seharusnya.² Efek domino yang disebabkan sosialisasi menimbulkan adanya pemahaman diantara pelaksana sosialisasi dengan kelompok sasaran sosialisasi yang dalam hal ini merupakan Petugas Pelayanan KB. Sosialisasi dapat bernilai efektif dengan beberapa faktor seperti bertambahnya pengetahuan Petugas Pelayanan KB mengenai *Website New SIGA*, kelompok sasaran sosialisasi menyadari arti penting dilaksanakan sosialisasi tersebut, dan dilaksanakannya sistem penginputan data KB menggunakan *Website New SIGA* pada cakupan wilayah DPPAPP Provinsi DKI Jakarta.

Sistem New SIGA termasuk kebijakan publik yang substansinya perlu diupayakan agar tersebar luas hingga memunculkan pengetahuan dan pemahaman dari berbagai pihak yang terkait, yang dimana merupakan

¹ PP Marindhra, *Adaptasi Spasial pada Rumah Dome Ngelepen Sumberharjo, Prambanan, Sleman*, (Inersia: Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur, 2018), hal. 90-100.

² Dian Herdiana, *Sosialisasi kebijakan publik: Pengertian dan konsep dasar*. (Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik, 2018), hal. 13

kelompok sasaran.³ DPPAPP melakukan sosialisasi cara menggunakan *Website* New SIGA termasuk didalamnya penginputan terkait program KB pada *Website* tersebut. Sosialisasi ini diharapkan dapat menghindari kesalahan pada saat pencatatan dan pelaporan program KB oleh petugas pelayanan KB. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan pada rentang waktu bulan September hingga bulan November 2022. Petugas pelayanan KB dan/atau Bidan pada cakupan wilayah DKI Jakarta mengambil peran sebagai kelompok sasaran pada sosialisasi tersebut. Sebagaimana program KB yang dilaksanakan secara menyeluruh di lima wilayah kota administrasi, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur dan satu kabupaten, Kepulauan Seribu. Maka, sosialisasi ini pun dilakukan pada wilayah terkait tepatnya di kantor Suku Dinas PPAPP wilayah masing-masing.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program Sosialisasi Penginputan Data KB menggunakan *Website* New SIGA terhadap Bidan Wilayah Jakarta Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi program Sosialisasi Penginputan Data KB menggunakan *Website* New SIGA terhadap Bidan Wilayah Jakarta Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program Sosialisasi Penginputan Data KB menggunakan *Website* New SIGA terhadap Bidan Wilayah Jakarta Utara
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi program Sosialisasi Penginputan Data KB menggunakan *Website* New SIGA terhadap Bidan wilayah Jakarta Utara.

³ Dian Herdiana, *Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar*. (Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik, 2018), hal. 13.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua aspek yaitu kegunaan atau manfaat secara teoritis dan secara praktis, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan *Website* dalam program instansi pemerintah.

2. Kegunaan Praktis:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta berkontribusi tentang pemanfaatan *Website* dalam program instansi pemerintah.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Masyarakat untuk melakukan penelitian berikutnya dengan lingkup penelitian yang berkaitan dengan pendidikan masyarakat.

c. Bagi Instansi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga yang dapat dipergunakan oleh pihak - pihak yang terkait dalam mengimplementasikan program sosialisasi penginputan data KB melalui *Website* New SIGA.